BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting/vital bagi semua lapisan masyarakat, baik untuk negara maju, negara berkembang bahkan negara miskin sekalipun. Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/institusi/universitas/badan korporasi lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer. Tentunya pencarian informasi tersebut tergantung jenis perpustakaannya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis dari sebuah Perguruan Tinggi. Perpustakaan ini menjadi sebuah lembaga informasi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semua aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam Perguruan Tinggi sangat bergantung pada perpustakaan. Fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, edukasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi terus berkembang dan informasi dapat digali dari berbagai media, terutama media internet (Maryati et al., 2021)

Perpustakaan sebagai pusat informasi sangat bergantung pada peran dan penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kualitas layanan, mempermudah pencarian informasi secara cepat dan tepat, memperluas akses, serta meningkatkan efisiensi kerja staf perpustakaan. Salah satu terobosan teknologi informasi di dunia perpustakaan Indonesia adalah hadirnya salah satu perangkat lunak sistem otomasi perpustakaan yang bersifat *open sources*, yang dikenal dengan SLiMS atau *Senayan Library Management System*.

SLiMS dapat menjadi jawaban dari salah satu tuntutan perpustakaan di era digital ini, di mana perpustakaan haruslah mampu adaptif terhadap perkembangan-perkembangan teknologi informasi dan mampu menguasai dan memanfaatkannya, untuk akhirnya memberikan dan meningkatkan layanan perpustakaan secara optimal. Keberadaan SLiMS, selain memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola

bahan pustaka, tapi juga dapat menjadi indikator maju dan berkembangnya suatu perpustakaan (Nurulauni et al., 2022).

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan SLiMS sejak tahun 2013 sampai saat ini, versi pertama kali yang digunakan yaitu SLiMS 5 Meranti dan saat ini menggunakan SLiMS 9 Bulian. Sistem ini selalu berkembang mengikuti kebutuhan layanan pemustaka maupun pustakawan selain itu juga sistem ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan bagi penggunanya. Versi SLiMS saat ini yaitu SLiMS 9.6.1 Bulian, tentunya banyak fitur yang ditingkatkan dalam sistem ini namun meski begitu masih terdapat kekurangan yang sering ditemui baik dari sistemnya maupun penggunanya contonya seperti, pengguna membutuhkan spesifikasi komputer atau server yang memadai karena SLiMS selalu mengalami perubahan dan peningkatan yang membuat memorinya jadi lebih besar sehingga pengguna membutuhkan perangkat yang kapasitas penyimpanannya lebih besar juga, hal ini menjadi salah satu hambatan bagi pihak perpustakaan. Selain pemanfaatan teknologi, tatakelola TI juga perlu ditinngkatkan baik dari segi inovasi, sumber daya manusia (SDM), pelayanan, keamanan, dan penanganan masalah yang muncul kedepan.

Audit sistem informasi dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan yang ada, audit juga penting untuk memastikan bahwa sistem informasi perpustakaan mematuhi standar dan regulasi yang berlaku dan memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna. Penggunaan teknologi informasi dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, maka harus didukung oleh tata kelola layanan TI yang baik dengan tujuan untuk mengoptimalkan teknologi informasi yang diterapkan pada organisasi dapat memungkinkan organisasi mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Tata kelola layanan TI memerlukan *framework* sebagai acuan untuk memastikan bahwa TI yang diterapkan dikelola dengan baik sehingga tujuan, implementasi dan tingkat kematangan dapat diidentifikasi (Aleksi & Afrina, 2023). Salah satu *framework* tata kelola yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan tata kelola layanan TI yang efektif adalah COBIT 5.

COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam pengelolaan dan manajemen Teknologi Informasi (TI). COBIT 5 berfungsi untuk menciptakan nilai optimal dari TI dengan menjaga keseimbangan antara mendapatkan keuntungan dan mengoptimalkan tingkat risiko serta penggunaan sumber daya. Berdasakan, latar belakang masalah di atas maka

peneliti mengambil judul "**Audit Sistem Informasi Perpustakaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Universitas Muhammadiyah Gorontalo Menggunakan *Framework* Cobit 5"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara melakukan audit tata Kelola TI perpustakaan SLIMS menggunakan Cobit 5?
2. Bagaimana hasil audit yang telah di lakukan menggunakan cobit 5?

1.3 Tujuan penelitian

1. Melakukan audit tata kelola IT perpustakaan SLIMS di Universitas Muhammadiyah Gorontalo
2. Memaparkan hasil dari audit sistem informasi perpustakaan SLIMS di Universitas Muhammadiyah Gorontalo agar bisa menjadi saran dan masukkan bagi perpustakaan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan Kemampuan Penulis, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian membuat ruang lingkup masalah. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas yaitu :

1. Audit sistem informasi perpustakaan SliMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
2. Penelitian ini menggunakan Framework COBIT 5 Domain Penelitian ini menggunakan Framework COBIT 5 Domain APO dan DSS yang terdiri dari APO04, APO07, APO09, APO013, DSS03.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori dasar dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Lembaga

   Untuk mengetahui sejauh mana level pelayanan yang telah diberikan serta dasar untuk mengembangkan sistem maupun perangkat yang saat ini digunakan.
3. Bagi Pembaca

   Sebagai bahan referensi terkait SLiMS dan penerapan Cobit 5 dalam audit.